

ABSTRAK

Fikar Pratama Kobandaha 2016. Tradisi *Mogama* dalam Perspektif Sosio Histori. Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang Sudut pandang Sosial dan Sejarah pada tradisi *Mogama*; *Kedua*, mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *Mogama*; *Ketiga*, mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan pada tradisi *Mogama*. Metode yang digunakan adalah metodologi sejarah, metode sejarah terdapat juga inti pokok yang meliputi, *Heuristic*, dengan melakukan proses pengumpulan data dan sumber dari berbagai tempat dan di berbagai kesempatan, seperti melakukan pencarian data primer dan sekunder di Perpustakaan dan Arsip Daerah. *Kritik Sumber*, yaitu melakukan kegiatan berupa menyelidiki atau menguji sumber sejarah apakah sumber sejarah tersebut nyata atau tidak. *Interprestasi*, merupakan upaya untuk menafsirkan atas fakta-fakta sejarah dalam kerangka rekonstruksi realitas masa lampau. Dan *Historiografi*, merupakan tahap penulisan sejarah dengan tingkat analisis atau interpretasi terhadap fakta-fakta sejarah kedalam suatu penulisan sejarah.

Mogama adalah tradisi yang dilaksanakan pada saat pernikahan berlangsung yang berarti penjemputan pengantin wanita. Upacara *mogama* merupakan upacara terakhir dari tahapan upacara perkawinan adat di Bolaang Mongondow. Dilihat dari Sudut pandang sosial dan sejarah, *mogama* juga diartikan sebagai penghormatan kepada kaum wanita di jaman kerajaan Bolaang Mongondow pada masa pemerintahan Punu Tadohe dan berpengaruh pada kehidupan sosial masyarakat, khususnya dalam keluarga bila tidak dilaksanakan. Nilai-nilai yang terkandung dari setiap tahapan tradisi *mogama* memiliki makna tersendiri setiap tahapannya dan diartikan dengan hal yang positif untuk kehidupan berkeluarga. Faktor penyebab adanya perubahan tradisi *mogama* sudah nampak ketika kedatangan bangsa Eropa seperti Portugis dan Spanyol, sehingga dalam tradisi *Mogama* terlihat pada tata caranya yang lebih di sederhanakan namun tak mengurangi nilai-nilai filosofinya. Perubahan juga terjadi ketika masuknya Agama Islam pada abad ke 19 yang menyentuh pada tata cara perkawinan, namun nilai-nilai yang ada masih tetap di pertahankan hingga kini. Hingga pada abad ke 21 dapat terlihat proses perkawinan di Bolaang Mongondow yang bercampur baur dengan unsur animisme, unsur kerajaan dan unsur Agama.

Kata Kunci : Tradisi *Mogama* dalam Perspektif Sosio Histori

PERSETUJUAN PEMBIMBING

TRADISI MOGAMA DALAM PERSPEKTIF SOSIO HISTORI

SKRIPSI

OLEH :

FIKAR PRATAMA KOBANDAHA

NIM. 231 411 030

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP. 196804011993031004

Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd
NIP. 197401212008011006

Gorontalo, November 2016

Mengetahui;

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah

Drs. H. Darwin Une, M.Pd
NIP. 195811291994031001

LEMBAR PENGESAHAN

TRADISI MOGAMA DALAM PERSPEKTIF SOSIO-HISTORI

SKRIPSI

OLEH :

FIKAR P KOBANDAHA

NIM. 231 411 030

Telah Di Pertahankan Di Depan Dewan Penguji pada :

Hari/Tanggal : Senin 21 November 2016

Waktu : 09.00 s/d Selesai

: DEWAN PENGUJI

**1. Drs. H. Darwin Une., M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001**

**2. H. Lukman D. Katili., S.Ag., M. Th. I
NIP. 19720705 200912 1001**

**3. Drs. Joni Apriyanto., M. Hum
NIP. 19680401 199303 1 004**

**4. Sutrisno Mohamad., S.Pd., M.Pd
NIP. 19740121 200801 1 006**

Gorontalo, November 2016

MENGETAHUI;

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo**



**Dr. Sastro M. Wantu, SH., M.Si
NIP. 19660903199603 1 001**